

**PEMANFAATAN PEKARANGAN DENGAN TANAMAN BAWANG
DAYAK (*Eleutherine falmifolia* Merr) DI DESA SUNGAI BESAR
KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**

UTILIZATION OF YARDS WITH DAYAK ONION PLANTS (*Eleutherine
palmifolia* Merr) IN SUNGAI BESAR VILLAGE, KARANG INTAN
DISTRICT, BANJAR REGENCY

Zulipah Mahdalena*, Sayidah Nafisa*

*) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian UVAYA Banjarmasin
zulipahmahdalena@uvayabjm.ac.id

Abstrak

Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika. Awal penyebarannya di Indonesia di duga di Kalimantan. Nama lokal Bawang Dayak antara lain Bawang Sabrang, Bawang Tiwah. Bawang Berlian, Bawang Lubak, Teki Sebrang atau Bawang Hantu. Bawang Dayak di gunakan untuk pengobatan tradisional seperti obat sembelit, kanker, menurunkan kadar gula dalam darah, memodulasi sistem imun, peluruh air seni, menurunkan hipertensi, menurunkan kolesterol dan lain lain. Hal tersebut di karenakan Bawang Dayak mengandung bahan kimia aktif antara lain senyawa kimia Flavonoid, Fenol, Tanin, Alkaloid, steroid, triterpenoid, saponin, karbohidrat, dan senyawa lainnya. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menggunakan pendekatan persuasif untuk mengidentifikasi masalah, mengetahui apa yang di butuhkan dan di harapkan masyarakat pada kegiatan P2M mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Tahapan kegiatan meliputi survei lokasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi . Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20-23 September 2024, bertempat di Aula kantor kelurahan Desa Sungai Besar Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Penyuluhan manfaat pekarangan dengan Tanaman Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr), memberikan dampak positif bagi Masyarakat yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang budidaya dan manfaat Bawang Dayak sebagai obat tradisional yang dapat membantu menyembuhan berbagai penyakit Masyarakat desa Sungai Besar menyambut baik dan sangat mengapresiasi semua kegiatan P2M.

Kata kunci: Bawang Dayak, Desa Sungai Besar

Abstract

Dayak Onions (Eleutherine falmifolia Merr) are plants originaliting from America. The initial spread is thought to be in Kalimantan. Local names for Dayak Onions include Sabrang Onions, Tiwah Onions, Berlian Onions, lubak onions, Teki Sabrang or unions Hantu. Dayak Onions are widwly used for Traditional Medicine such as treating constipation, cancer, lowering blood sugar levels, modulating the imune system, easing urine, reduce hypertension, lowers cholesterol levels and others. This is because Dayak Onions contain active chemicals including Flavonoids, Fenol, Tanin, Alkaloids, Steroids, Triterpenoids,

Saponins, Carbohydrates and other compounds. This community service activity uses a persuasive approach to identify problems. Find out what the community needs and expects in P2M activities for students at the Faculty of Agriculture Achmad Yani University Banjarmasin. Activity stages include location survey, activity implementation and evaluation. Community service activity will be held on 20 -23 September 2024, at the office hall of The Sungai Besar village sub district, Karang Intan Sub district. The Results of community service activities namely providing information on the benefits of gardens with Dayak Onions plants, have had a positive impact on the community, namely by increasing people's knowledge and insight about cultivation and benefits of Dayak Onions as a Traditional medicine that can help cure various diseases. The People of Sungai Besar Village welcomed and really appreciated all P2M activities.
Keywords : Dayak onions, Sungai Besar village.

PENDAHULUAN

Tanaman Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr) merupakan salah satu tanaman asli benua Amerika, namun sejak lama sudah masuk ke Benua Asia. Tanaman Bawang Dayak lazim digunakan oleh masyarakat Dayak secara turun temurun sebagai obat tradisional.

Beberapa khasiat Bawang Dayak antara lain obat sembelit, kanker, menurunkan kadar gula dalam darah, memodulasi sistem imun, peluruh air seni, menurunkan Hipertensi, anti implamasi dan menurunkan kadar kolesterol. Berdasarkan Penelitian kandungan umbi bawang dayak antara lain Flavonoid, Fenol, Tanin, Alkaloid, steroid, triterpenoid, protein, saponin, karbohidrat, dan senyawa lainnya. Senyawa Flovanoid diketahui memiliki aktivitas anti inflamasi, anti alergi, anti virus dan anti kanker.

Karena banyak khasiatnya maka tanaman Bawang Dayak memiliki nilai ekonomis tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan. Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman Bawang Dayak yang menjadi salah satu pilihan untuk masyarakat karena dapat digunakan sebagai obat Tradisional.

Selain di konsumsi segar, Bawang Dayak dapat di jadikan olahan teh Bawang Dayak, sehingga dapat tahan lama. Peluang ini dapat dijadikan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan.

Permasalahan dalam pengembangan tanaman Bawang Dayak adalah keterbatasan informasi mengenai teknik budidayanya. Salah satu teknik budidaya yang dapat berpengaruh terhadap hasil adalah kerapatan atau jarak tanam yang tepat. Jika kondisi tanaman terlalu rapat, maka perkembangan vegetatif dan produksi tanaman akan menurun, hal ini akibat laju fotosintesa dan perkembangan daun yang terhambat.

Permasalahan lain adalah ketersediaan bibit. Bibit Bawang dayak susah di temukan, karena jarang dibudidayakan dalam skala besar. Biasanya hanya di tanam orang-orang tertentu saja yang mengetahui khasiatnya.

Desa Sungai besar adalah salah satu desa di kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar dengan luas wilayah 3.06 km², dengan topografi tanah sebagian besar adalah dataran . Mata Pencaharian penduduknya sebagian besar adalah berusaha di bidang pertanian. Potensi desa Sungai Besar antara lain karet, sayuran, padi sawah , dan peternakan sapi.

METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan persuasif , wawancara langsung kepada masyarakat , kemudian identifikasi permasalahan di lapangan.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di

Desa Sungai Besar kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan di selenggarakan pada tanggal 22-23 September 2024. Dihadiri oleh tim pengabdian Masyarakat prodi Agribisnis dan Budidaya Perairan, mahasiswa Prodi Agribisnis dan Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani, Perangkat Desa Sungai Besar dan Masyarakat Desa Sungai Besar.

PELAKSANAAN PENGABDIAN

Tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lokasi, pelaksanaan kegiatan P2M dan evaluasi kegiatan.

Survei lokasi dilakukan sebelumnya, untuk menentukan tempat yang sesuai dengan tujuan kegiatan P2M agar dapat tepat sasaran dan memberi manfaat bagi masyarakat dan pengabdian.

Kegiatan P2M yaitu penyuluhan kepada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian pada tempat dan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan Penyuluhan di adakan yaitu di Aula Kantor Kelurahan Desa Sungai Besar, pada tanggal 23 September 2024, dengan dihadiri 20 orang anggota masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ceramah dilakukan dengan mengumpulkan khalayak sasaran dan di berikan materi dengan menggunakan LCD proyektor. Setelah itu di lakukan sesi tanya jawab dan diskusi agar terjadi komunikasi dua arah sehingga materi penyuluhan dapat di pahami dan di mengerti dengan baik oleh khalayak sasaran.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada khalayak sasaran, melalui questioner yang telah dibagikan. Dari hasil questioner akan di ketahui sejauh mana khalayak sasaran dapat menerima materi penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman yang populer di masyarakat. Hal tersebut di karenakan Bawang Dayak memiliki kandungan nutrisi dan senyawa aktif yang khasiat bagi kesehatan.

Secara umum budidaya tanaman Bawang dayak sama dengan bawang lainnya. Secara taksonomi tanaman Bawang Dayak merupakan tanaman herbal yang termasuk ke dalam famili Iridaceae. Secara morfologi tanaman bawang Dayak dicirikan dengan daun berwarna hijau. bentuk daun tunggal berbentuk pita bergaris. Ujung dan pangkal daun runcing dengan tepi daun rata. Tipe pertulangan daun sejajar dengan tepi daun licin. Bunga majemuk terletak diujung (terminalis) dan berwarna putih. Bawang Dayak mempunyai umbi berwarna merah menyala dengan permukaan yang licin, berbentuk lonjong atau bulat telur, dan mengandung senyawa fitokimia (Yusni, 2008).



Gambar 1. Daun Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr)



Gambar 2. Umbi bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr)

Syarat tumbuh Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr) Bawang Dayak dapat tumbuh pada iklim tropis, banyak terdapat pada daerah pegunungan antara 600 - 2000 meter diatas permukaan laut. Bawang Dayak memerlukan tanah yang memiliki struktur remah dengan tekstur sedang sampai liat. memiliki drainase yang baik serta bahan organik yang tinggi, PH tanah yang dikehendaki adalah 5.6 sampai 6.5. Bawang Dayak dapat memberikan hasil yang baik jika ditanam dengan kondisi cahaya matahari penuh (Nani dan Hidayat, 2005).

Menurut Yusuf, 2009, Produksi Bawang Dayak bisa mencapai 5 ton/Ha pada lahan Gambut, dan mendapatkan hasil terbaik pada tekstur tanah lempung liat dan lempung liat berdebu.

Teknik Budidaya Bawang Dayak Penyiapan Bibit

Bibit untuk budidaya harus benih yang sudah tua, berukuran besar dan sehat. Sebelumnya bibit Bawang Dayak di pelihara pada persemaian, setelah keluar tunas daun setinggi 5 sampai 10 cm, maka bibit sudah siap dipindahkan ke lahan pekarangan.

Persiapan lahan

Lahan yang akan di gunakan harus dipersiapkan 2 sampai 5 hari sebelum tanam. Pengolahan lahan dilakukan dengan dengan membersihkan lahan dan mencangkul lahan supaya gembur, kemudian dicampur dengan pupuk kandang atau kompos.

Penanaman

Sebelum penanaman buat lubang tanam dengan jarak kurang lebih 20 x 10 cm. Setelah itu masukan bibit dari persemaian, lalu tutup lubang tanam dengan tanah sembari dipadatkan. Penanaman sebaiknya dilakukan di musim kemarau.

Pemeliharaan

Pemeliharaan meliputi pemupukan, penyiangan dan pembumbunan. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang atau kompos tanpa pupuk kimia. Pemupukan

dilakukan pada saat pengolahan tanah dan saat menjelang berbunga yaitu sekitar 30 hari setelah tanam. Penyiangan dilakukan apabila terdapat gulma di antara tanaman. Pembumbunan dilakukan bersamaan dengan penyiangan, gunanya agar batang tanaman tumbuh tegak.

Pemanenan

Bawang Dayak dapat dipanen setelah tanaman berumur 60 – 70 hari setelah tanam. Masa Panen paling ideal adalah saat umur 5 – 6 bulan setelah tanam. Pemanenan dilakukan dengan mencabut tanaman beserta umbinya, kemudian dibersihkan dari tanah yang menempel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ditujukan kepada Rektor Universitas Achmad Yani Banjarmasin, ketua LP2M Uniersitas Achmad Yani Banjarmasin, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Kepala Desa Sungai Besar kecamatan Karang Intan dan jajarannya serta masyarakat di Desa Sungai Besar kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan P2M dan Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan tanaman Bawang Dayak (*Eleutherine falmifolia* Merr) memberikan dampak positif bagi Masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang budidaya dan manfaat Bawang Dayak sebagai obat tradisional yang dapat membantu menyembuhkan berbagai penyakit.

Saran

Perlu adanya bimbingan teknis dan penyuluhan secara berkala dari pihak pemerintah maupun Akademisi , untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, T.A., Wardiyati,T., Nihayati E.,Saputera.,Nendissa, D.,R. 2021. Inovasi teknologi Budidaya Bawang Dayak(*Eleutherine palmifolia* Merr) untuk meningkatkan produktivitas dan analisis kelayakan ekonomi. *Jurnal Agromix* 12(1) 39-46.
- Atikah,T.A.,Wardiyati,T.,Nihayati,E.,Saputera. 2017. The Growth patterns and eleuhterine content of Dayak onion (*Eleutherine palmifolia* Merr) in sandy mineral soil and peat soil. *International Journal of Biosciences*. 10(4): 222-231
- Nani, S., A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah (Panduan Teknis). Balai Penelitian Tanaman Sayuran dan Pusat Pengembangan Hortikultura. Bandung.
- Yusni, M Ali. 2008. Perbedaan Fraksi Etanolik Bawang Dayak Terhadap Penghambatan Galur sel Karsinoma Kolon HT29 dan Ekapresi p53 Mutan. Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah UNS. Surakarta.
- Yusuf, H. 2009. Pengaruh Naungan dan Tekstur Tanah terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Sabrang. Thesis. Universitas Sumatra Utara.